

Monopoli dan Oligopoli dalam Perspektif Ekonomi Konvensional dan Syariah

Fazli Aminudin¹, Muhammad Iqbal Ansyari², Dwi Surya Atmaja³

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Email: iqbalansyari18@gmail.com¹, faminuddin242@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep monopoli dan oligopoli dari perspektif ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Keberadaan praktik monopoli dan oligopoli dalam sistem ekonomi modern menimbulkan berbagai dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan efisiensi pasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-komparatif, menganalisis berbagai sumber primer dan sekunder terkait teori ekonomi konvensional dan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan fundamental dalam memandang praktik monopoli dan oligopoli antara kedua sistem ekonomi tersebut. Ekonomi konvensional memandang monopoli dan oligopoli sebagai bentuk kegagalan pasar yang memerlukan regulasi pemerintah untuk mengoptimalkan efisiensi pasar. Sementara ekonomi syariah memandangnya dari perspektif moral dan etika bisnis Islam, dengan penekanan pada konsep ihtikar (penimbunan) dan maslahah (kemaslahatan umum). Penelitian ini menemukan bahwa integrasi pendekatan ekonomi konvensional dan syariah dapat menghasilkan kerangka regulasi yang lebih komprehensif dalam mengatasi dampak negatif monopoli dan oligopoli.

Kata Kunci: Monopoli, Oligopoli, Ekonomi Konvensional, Ekonomi Syariah, Persaingan Pasar

Abstract

This research aims to analyze the concepts of monopoly and oligopoly from conventional and Islamic economic perspectives. The existence of monopolistic and oligopolistic practices in modern economic systems has various impacts on social welfare and market efficiency. The method used is literature study with a descriptive-comparative approach, analyzing various primary and secondary sources related to conventional and Islamic economic theory. The results show fundamental differences in viewing monopolistic and oligopolistic practices between the two economic systems. Conventional economics views monopoly and oligopoly as forms of market failure requiring government regulation to optimize market efficiency. Meanwhile, Islamic economics views them from the perspective of Islamic business ethics and morality, emphasizing the concepts of ihtikar (hoarding) and maslahah (public benefit). This research finds that integrating conventional and Islamic economic approaches can produce a more comprehensive regulatory framework in addressing the negative impacts of monopoly and oligopoly.

Keywords: Monopoly, Oligopoly, Conventional Economics, Islamic Economics, Market Competition

PENDAHULUAN

Struktur pasar dalam sistem ekonomi modern seringkali menghadirkan fenomena monopoli dan oligopoli yang menjadi perdebatan di kalangan ekonom dan pemangku kebijakan. Kedua bentuk struktur pasar ini memiliki implikasi signifikan terhadap efisiensi ekonomi, kesejahteraan konsumen, dan distribusi kekayaan dalam masyarakat. Monopoli, sebagai struktur pasar dengan satu produsen dominan, dan oligopoli, dengan beberapa produsen yang menguasai pasar, telah menjadi perhatian utama dalam kajian ekonomi baik konvensional maupun syariah.

Dalam perspektif ekonomi konvensional, monopoli dan oligopoli seringkali dipandang sebagai bentuk kegagalan pasar yang dapat menimbulkan inefisiensi dan kerugian sosial (deadweight loss). Teori ekonomi mikro konvensional telah mengembangkan berbagai model dan analisis untuk memahami dampak struktur pasar ini terhadap kesejahteraan sosial. Regulasi anti-trust dan kebijakan persaingan usaha menjadi instrumen utama dalam mengendalikan kekuatan pasar yang berlebihan.

Di sisi lain, ekonomi syariah menawarkan perspektif berbeda dalam memandang fenomena monopoli dan oligopoli. Berlandaskan pada prinsip-prinsip

syariah, pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan aspek efisiensi ekonomi tetapi juga dimensi moral dan etika dalam aktivitas bisnis. Konsep ihtikar (penimbunan) dan maslahah (kemaslahatan umum) menjadi pertimbangan utama dalam menilai praktik monopoli dan oligopoli.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengajukan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana konsep dan praktik monopoli dan oligopoli dipandang dalam perspektif ekonomi konvensional?
2. Bagaimana ekonomi syariah memandang dan mengatur praktik monopoli dan oligopoli?
3. Apa perbedaan fundamental antara pandangan ekonomi konvensional dan syariah terhadap monopoli dan oligopoli?
4. Bagaimana integrasi kedua perspektif dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif?

1.3 Tinjauan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis konsep dan praktik monopoli dan oligopoli dalam perspektif ekonomi konvensional

2. Mengkaji pandangan dan pengaturan monopoli dan oligopoli dalam ekonomi syariah
 3. Mengidentifikasi perbedaan fundamental antara pandangan ekonomi konvensional dan syariah
 4. Merumuskan kerangka integratif dalam penanganan monopoli dan oligopoli
- hanya terdapat satu produsen yang menguasai penawaran suatu produk atau jasa tanpa substitusi yang dekat. Karakteristik utama monopoli meliputi:

1. Barriers to Entry
 - Hambatan legal (paten, lisensi)
 - Hambatan teknologi
 - Skala ekonomi
 - Kepemilikan sumber daya eksklusif
2. Price Setting Power
 - Kemampuan menentukan harga
 - Diskriminasi harga
 - Maksimalisasi profit
3. Dampak Ekonomi
 - Deadweight loss
 - Transfer surplus konsumen
 - Inefisiensi alokatif

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoretis:
 - Pengembangan kajian ekonomi komparatif
 - Kontribusi pada literatur ekonomi syariah
 - Pengayaan perspektif dalam analisis struktur pasar
2. Manfaat Praktis:
 - Masukan bagi pembuat kebijakan
 - Referensi bagi praktisi ekonomi
 - Panduan bagi pelaku usaha

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Monopoli dan Oligopoli dalam Ekonomi Konvensional

2.1.1 Teori Monopoli

Monopoli dalam ekonomi konvensional didefinisikan sebagai struktur pasar di mana

2.1.2 Teori Oligopoli

Oligopoli merupakan struktur pasar yang ditandai oleh dominasi beberapa perusahaan besar. Karakteristik oligopoli meliputi:

1. Market Structure
 - Sedikit penjual
 - Produk homogen atau terdiferensiasi
 - Interdependensi strategis

2. Strategic Behavior
 - Game theory application
 - Price leadership
 - Collusive behavior

3. Market Performance
 - Price rigidity
 - Non-price competition
 - Innovation dynamics

2.2 Monopoli dan Oligopoli dalam Perspektif Syariah

2.2.1 Konsep Dasar

Ekonomi syariah memandang monopoli dan oligopoli melalui prisma moral dan etika Islam:

1. Prinsip Fundamental
 - Larangan ihtikar
 - Keadilan ('adalah)
 - Kemaslahatan umum
 - Falah (kesejahteraan)
2. Landasan Normatif
 - Al-Quran
 - Hadits
 - Ijma ulama
 - Qiyas

2.2.2 Regulasi Syariah

1. Mekanisme Pengawasan
 - Institusi hisbah
 - Pengawasan pasar
 - Sanksi syariah

2. Batasan Praktik
 - Kriteria ihtikar
 - Bentuk monopoli yang diperbolehkan
 - Regulasi harga

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada:

1. Kompleksitas masalah yang diteliti
2. Kebutuhan analisis mendalam
3. Karakteristik data yang bersifat kualitatif

3.2 Sumber Data

1. Sumber Primer:
 - Kitab-kitab fikih klasik
 - Literatur ekonomi konvensional
 - Fatwa-fatwa ekonomi syariah
 - Regulasi terkait
2. Sumber Sekunder:
 - Jurnal ilmiah
 - Hasil penelitian terdahulu
 - Artikel akademik
 - Laporan ekonomi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi
 - Penelusuran literatur sistematis

- Katalogisasi sumber
- Pengorganisasian data
- 2. Analisis Konten
 - Coding tematik
 - Kategorisasi
 - Sintesis konseptual

3.4 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
 - Pemilihan data relevan
 - Pengkategorian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Komparatif Monopoli

4.1.1 Perspektif Ekonomi Konvensional

1. Dampak Ekonomi
 - Inefisiensi alokasi sumber daya
 - Deadweight loss mencapai 25-30% dari surplus total
 - Rent-seeking behavior
 - Hambatan inovasi teknologi
2. Regulasi
 - Undang-undang anti-trust
 - Price ceiling
 - Pembukaan pasar
 - Demonopolisasi sektor strategis

4.1.2 Perspektif Ekonomi Syariah

1. Aspek Moral
 - Larangan ihtikar berbasis hadits
 - Kewajiban moral pelaku usaha
 - Prinsip ta'awun (kerjasama)

- Abstraksi

2. Penyajian Data

- Matriks komparasi
- Diagram konseptual
- Tabulasi tematik

3. Penarikan Kesimpulan

- Verifikasi data
- Triangulasi sumber
- Validasi temuan

- Konsep 'adalah (keadilan)

2. Mekanisme Syariah

- Pengawasan hisbah
- Regulasi berbasis masalah
- Sanksi moral dan material
- Pembatasan waktu monopoli

4.2 Analisis Komparatif Oligopoli

4.2.1 Perspektif Konvensional

1. Efek Ekonomi
 - Persaingan tidak sempurna
 - Koordinasi harga implisit
 - Barrier to entry tinggi
 - Efisiensi produksi

2. Kebijakan

- Regulasi kartel
- Merger control
- Transparansi harga

- Perlindungan konsumen

4.2.2 Perspektif Syariah

1. Pandangan Moral
 - Batasan persaingan
 - Etika bisnis Islam
 - Kerjasama yang diperbolehkan
 - Larangan gharar
2. Regulasi
 - Pengawasan pasar
 - Standar etika
 - Mekanisme hisbah
 - Sanksi pelanggaran

4.3 Integrasi Perspektif

1. Kerangka Regulasi
 - Kombinasi efisiensi dan moral
 - Pengawasan terpadu
 - Standar multi-dimensi
 - Mekanisme kontrol
2. Implementasi Praktis
 - Model pengawasan
 - Sistem sanksi
 - Perlindungan konsumen
 - Pemberdayaan pasar

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan Fundamental
 - Landasan filosofis berbeda
 - Tujuan regulasi berbeda

- Mekanisme kontrol berbeda
- Ukuran keberhasilan berbeda

2. Titik Temu

- Perlindungan konsumen
- Efisiensi ekonomi
- Kesejahteraan sosial
- Keadilan pasar

5.2 Saran

1. Kebijakan
 - Pengembangan regulasi integratif
 - Penguatan institusi pengawas
 - Standardisasi etika bisnis
 - Program edukasi pasar
2. Penelitian Lanjutan
 - Studi empiris dampak regulasi
 - Pengembangan model integratif
 - Analisis efektivitas kebijakan
 - Kajian implementasi praktis

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2010). *Ihya Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Chapra, M. Umer. (2016). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Friedman, Milton. (2020). *Capitalism and Freedom: Fortieth Anniversary Edition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ibn Taimiyah. (2014). *Al-Hisbah fi al-Islam*. Cairo: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

- Khan, M. Fahim. (2018). *Essays in Islamic Economics*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Mankiw, N. Gregory. (2020). *Principles of Economics* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Siddiqi, M. N. (2017). *Muslim Economic Thinking*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Stiglitz, Joseph E. (2019). *People, Power, and Profits: Progressive Capitalism for an Age of Discontent*. New York: W. W. Norton & Company.
- Tirole, Jean. (2018). *Economics for the Common Good*. Princeton: Princeton University Press.
- Zaman, Asad. (2019). "Islamic Economics: A Survey of the Literature." *Islamic Studies*, 48(3), 395-424.